BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pajak merupakan wujud nyata partisipasi masyarakat dalam pembangunan, maju mundurnya suatu negara ditentukan oleh berbagai faktor, misalnya faktor politik, ekonomi, sosial dan budaya. Faktor ekonomilah yang paling dominan dalam hal pembiayaan pembangunan. Dalam hal ini pemerintah akan berusaha mengumpulkan dalam pendanaan dana dengan memfasilitasi pelaksanaan pembangunan dari berbagai sektor, sektor industri dan non industri.

Pembiayaan pembangunan diperoleh oleh pemerintah dengan cara mengumpulkan dana dengan penarikan pajak dari kedua sektor tersebut. Dari pajak inilah negara memperoleh dana yang cukup besar untuk membiayai pembangunan guna mewujudkan masyarakat adil dan makmur. Untuk mencapai tujuan tersebut, pemerintah mengadakan perubahan dalam peraturan perundang-undangan perpajakan.

Pada hakekatnya pajak merupakan sumber pendapatan yang dihasilkan dari iuran rakyat untuk membiayai keperluan umum negara. Dalam hal peningkatan pengelolaan dan pelayanan pajak, pemerintah memberikan wewenang kepada daerah masing-masing sebagai peningkatan pembangunan daerah agar pemerintah daerah berupaya meningkatkan kemandirian dalam pembiayaan pembangunan dengan mengurangi ketergantungan dengan pemerintah pusat.

Peranan pajak bagi negara sangatlah penting, sebagai salah satu sumber pendapatan negara yang ditujukan untuk membiayai pembangunan-pembangunan sebagai saranan dan prasarana yang kegunaanya bukan untuk individu, tetapi untuk masyarakat. Berhasilnya suatu daerah dalam mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri merupakan tolak ukur bagi daerah tersebut atas kemampuannya **Mengisi otonomi yang bertanggung jawab.** Sebagai konsekuensi dari hal tersebut, maka sumber pembiayaan daerah diatur dalam pasal: *55 Undang-Undang No. 5 tahun 1974* tentang pokok-pokok pemerintahan daerah.

Mengingat tidak semua sumber pembiayaan dapat diberikan kepada daerah. Maka kepada daerah diwajibkan untuk menggali sumber keuanganya sendiri berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam hal pembahasan ini penulis tertarik dalam menyusun tugas akhir ini dengan judul:

" UPAYA PENINGKATAN PENERIMAAN PENDAPATAN ASLI DAERAH MELALUI PAJAK HOTEL DAN RESTORAN DIPENDA KABUPATEN SERANG".

1.2. Maksud dan Tujuan

Adapun maksud dari penulisan laporan Tugas Akhir ini sebagai salah satu syarat kelulusan dalam mengikuti Ujian Sidang pada program Diploma III di Indonesia Germany Institute.

Sedangkan Tujuan dari penulisan laporan Tugas Akhir ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui prosedur pelaksanaan pemungutan pajak hotel dan restoran

2. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan oleh Dinas Pendapatan Daerah dalam meningkatkan pendapatan asli daerah melalui pajak hotel dan restoran.
3. Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi dalam pemungutan pajak hotel dan restoran.

1.3. Metodologi Penelitian

Di dalam penyusunan Tugas Akhir ini, penulis menggunakan metode Deskriptif yaitu menggambarkan sesuatu sesuai dengan keadaannya. Adapun tekhnik pengumpulan datanya penulis menggunakan cara-cara sebagai berikut:

1. Observasi

   Tekhnik pengumpulan data dengan cara mengamati langsung tata cara pelaporan perpajakan di Dinas Pendapatan Daerah.

2. Wawancara

   Yaitu tekhnik pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab langsung kepada pejabat yang berkaitan dalam penulisan Tugas Akhir ini.

3. Studi Kepustakaan

   Yaitu tekhnik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan beberapa teori yang berhubungan dengan penulisan laporan Tugas Akhir ini.

1.4. Pembatasan Masalah

Dalam membahas masalah mengenai **UPAYA PENINGKATAN PENERIMAAN PENDAPATAN ASLI DAERAH MELALUI PAJAK HOTEL DAN RESTORAN**, penulis membatasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur pelaksanaan pemungutan pajak hotel dan Restoran.
2. Peranan Pajak Hotel dan Restoran dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah.
3. Kendala-kendala yang dihadapi dalam pemungutan pajak hotel dan restoran.

1.5. Sistematika Penulisan

Adapun penyusunan Tugas Akhir ini, penulis membatasi lima bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini dibahas mengenai latar belakang penelitian, maksud dan tujuan, metodologi penelitian, pembatasan masalah, serta lokasi dan waktu penelitian.

BAB II TINJAUAN TEORITIS

Dalam bab ini dibahas masalah mengenai pengertian pajak, pengertian pajak daerah, sumber-sumber pendapatan asli daerah, pengertian pajak hotel dan restoran, target pendapatan daerah, dan anggaran kas pendapatan.

BAB III TINJAUAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam bab ini dibahas mengenai sejarah singkat DIPENDA SERANG, kedudukan dan tugas pokok dalam fungsi daerah, serta susunan organisasi serta tata kerja Dinas Pendapatan Daerah kabupaten Serang.

BAB IV ANALISIS DATA PENELITIAN

Dalam bab ini membahas mengenai analisa prosedure pelaksanaan pemungutan pajak hotel dan restoran, upaya peningkatan penerimaan pendapatan asli daerah melalui pajak hotel dan restoran, kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pemungutan pajak

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini membahas mengenai kesimpulan dan saran-saran penulis tentang instansi perusahaan yang terkait.

1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian di Dinas Pendapatan Daerah kabupaten Serang dan waktu penelitiannya mulai dari tanggal 19 Juli sampai 19 Oktober 2000